

SOSIOKONSEPSIA

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial

Vol. 16 No. 03
Sep - Des 2011

DAFTAR ISI

FOREWORD

i

STRATEGI PEMBERDAYAAN NELAYAN BERBASIS KEUNIKAN
AGROEKOSISTEM DAN KELEMBAGAAN LOKAL

223 - 231

Siti Amanah

Narni Farmayanti

STRATEGI PENGEMBANGAN MASYARAKAT KAWASAN
PERBATASAN DALAM RANGKA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN
SOSIAL

232 - 249

Indah Huruswati

HIDUP BERSAMA BENCANA:

250 - 264

Adaptasi Masyarakat Dusun Turgo, Desa Purwobinangun, Kecamatan Pakem,
DI Yogyakarta

Yanuar Farida Wismayanti

STUDI TENTANG SIKAP MASYARAKAT 257

265 - 281

TERHADAP *TRAFFICKING* ANAK DI DAERAH PENGIRIM: Kasus di
Kota Singkawang dan Malang

Alit Kurniasari

ORGANISASI SOSIAL:

282 - 294

STRATEGI DAN KONTRIBUSINYA DALAM PEMBANGUNAN
KESEJAHTERAAN SOSIAL

(Studi Kasus di Kota Surabaya)

Muhtar

KETIDAKBERDAYAAN (*POWERLESSNESS*) ORANG DENGAN HIV/
AIDS (ODHA) DI KOTA MALANG

295 - 313

Rinikso Kartono

PERMASALAHAN DAN PENANGGULANGAN ANAK JALANAN
DI KOTA BANDAR LAMPUNG

314 - 326

Suradi

PENGANTAR REDAKSI

Jurnal *SOSIOKONSEPSIA* sebagai wahana diskusi ilmiah untuk Volume 16 Edisi 03 ini banyak mengangkat persoalan penanggulangan masalah kemiskinan pada masyarakat dalam segala aspek kehidupannya. Muhtar cenderung lebih memberi perhatian pada strategi kontribusi organisasi sosial dalam memberdayakan masyarakat. Pada kasus di Surabaya, bagaimana strategi mereka dengan keterbatasan anggaran, mengoperasionalkan kegiatannya. Sementara pada sisi lain, ketergantungan pada pihak donatur sangat besar sekali.

Masih dalam kerangka penanggulangan masyarakat miskin, terutama di wilayah perbatasan yaitu di Kota Dumai dan Kabupaten Belu, Indah Huruswati, mencoba merumuskan strategi pengembangan kawasan berdasarkan potensi yang ada. Terdapat berbagai potensi di wilayah perbatasan baik alam, budaya, industri, pariwisata, namun tingkat kesejahteraan masyarakat masih belum layak. Pendekatan keamanan yang selama ini ditampilkan sebagai upaya melindungi masyarakat guna mempertahankan NKRI, dirumuskan dengan prioritas pendekatan kesejahteraan.

Siti Amanah dan Narni Farmayanti lebih menyoroti upaya penanganan kemiskinan pada masyarakat nelayan. Perhatiannya lebih berbasis kelembagaan lokal dan keunikan agroekosistem wilayahnya. Kondisi ekosistem pesisir yang semakin lama semakin rentan terhadap perubahan lingkungan, sosial dan tekanan ekonomi tampaknya memperburuk kehidupan nelayan kecil. Dari hasil penelitiannya di dua desa pesisir Banten, penulis menemukan bahwa strategi yang diperlukan untuk peningkatan kehidupan masyarakat nelayan adalah pembelajaran sosial pengelolaan agroekosistem pesisir, penguatan kerjasama dalam kelompok, dan kerjasama dengan lembaga eksternal kelompok untuk diversifikasi dan pengembangan usaha para nelayan.

Berbeda penanganan yang harus dilakukan ketika masyarakat menghadapi bencana. Yanuar Farida Wismayanti dalam tulisannya melihat bagaimana strategi masyarakat beradaptasi dengan bencana. Dusun Turgo yang terletak di Lereng Merapi, merupakan jalur aliran lahar Merapi. Ketika meletus, masih banyak masyarakat tinggal di sana. Program pemerintah untuk transmigrasi ataupun relokasi ditentang sebagian warga. Menurut warga, Merapi tidak selalu membawa petaka, namun setelah letusan tahun 1994, mereka mulai menyadari pentingnya tetap siaga menghadapi bencana.

Persoalan sosial lain ditulis oleh Rinikso Kartono tentang orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Kota Malang dan permasalahan anak jalanan yang ditulis oleh Suradi dan Alit Kurniasari. Pada dasarnya, semua permasalahan sosial seharusnya dikelola dengan perhatian pada segala sektor. Tidak hanya kondisi ketidakberdayaan penyandang masalah yang mendapat perhatian, tetapi seluruh aspek persoalan yang melingkupinya yang juga harus mendapat perhatian dalam proses penanganannya. Implementasi kebijakan dan program seharusnya perlu didukung oleh anggaran yang memadai dan koordinasi serta sinkronisasi antarsektor. Perlu optimalisasi jejaring kerja antarinstansi terkait dan institusi terkait lainnya.

Akhir kata, Redaksi mengucapkan banyak terimakasih kepada para mitra bestari, yaitu Bagus Aryo, MSocWk., Ph.D., Prof. Achmad F. Saifuddin, MA, Ph.D., Drs. Binsar Siregar, M.Psi serta Tim Editor yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk menyunting naskah yang dimuat